

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA, PERSEPSI
BIAYA PENDIDIKAN, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN S2 PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
ANGKATAN 2020 UNIVERSITAS
NEGERI MEDAN**

Sri Rahayu¹, Fitrawaty²

Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara

e-mail: ¹ sriirahayu2001@gmail.com, ² fitrawaty@unimed.ac.id

Abstract: This study aims to determine the effect of family socioeconomic status, perception of education costs, and peer environment on the interest in continuing to Masters in economics education students of the 2020 class of Medan State University. This type of research is *ex post facto*. This study used total sampling with a population of 82 people. The instrument used in data collection was a questionnaire in the form of a Likert scale. The results of data analysis using multiple linear regression and hypothesis testing and it can be concluded that family socioeconomic status, perception of education costs and peer environment on the interest in continuing to Masters. The regression equation obtained is $Y = 8.024 + 0.503 - 0.173 + 0.475 + e$. The results of hypothesis testing were obtained partially and simultaneously. First, partially obtained *t* count value of 5.139 > *t* table 1.664 and a significance value of 0.000 < 0.05 for the Family Socioeconomic Status variable (X1). Second, partially obtained *t* count value of -2.392 > *t* table 1.664 and significance value of 0.019 < 0.05 for the variable Perception of Education Costs (X2). Third, partially obtained *t* count value of 5.526 > *t* table 1.664 and significance value of 0.000 < 0.05 for the variable Peer Environment (X3). Then in the simultaneous hypothesis testing obtained *F* count value of 299.425 *F* table > 2.72 and significance value of 0.000 < 0.05. Then, in the determination coefficient test (*R*²) obtained value (*R* Square) of 0.920. This means that the socioeconomic status of the family, perception of education costs, and peer environment simultaneously contribute to students' interest in continuing to Masters by 92% and the remaining 8% is influenced by other factors not discussed in this study.

Keyword: Family Socioeconomic Status, Perception of Education Costs, Peer Environment, and Interest in Continuing to Masters.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi keluarga, persepsi biaya pendidikan, dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan S2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 Universitas Negeri Medan. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan jumlah populasi 82 orang. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket dalam bentuk skala likert. Hasil analisis data menggunakan regresi linear berganda dan uji hipotesis dan dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi keluarga, persepsi biaya pendidikan dan lingkungan teman sebaya terhadap minat untuk melanjutkan S2. Adapun perolehan persamaan regresinya yaitu $Y = 8,024 + 0,503 - 0,173 + 0,475 + e$. Hasil pengujian hipotesis diperoleh secara parsial dan simultan. Pertama, secara parsial diperoleh nilai *t*_{hitung} sebesar 5,139 > *t*_{tabel} 1,664 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 untuk variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga (X1). Kedua, secara parsial diperoleh nilai *t*_{hitung} sebesar sebesar -2,392 > *t*_{tabel} 1,664 dan nilai signifikansi sebesar 0,019 < 0,05 untuk variabel Persepsi Biaya Pendidikan (X2). Ketiga, secara parsial diperoleh nilai *t*_{hitung} sebesar sebesar 5,526 > *t*_{tabel} 1,664 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 untuk variabel Lingkungan Teman Sebaya (X3).

Kemudian pada pengujian hipotesis secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 299,425 $F_{tabel} > 2,72$ dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Kemudian, pada uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai (R Square) sebesar 0,920. Hal ini berarti bahwa status sosial ekonomi keluarga, persepsi biaya pendidikan, dan lingkungan teman sebaya secara bersamaan memberikan kontribusi terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan S2 sebesar 92% dan sisanya sebesar 8% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: Status Sosial Ekonomi Keluarga, Persepsi Biaya Pendidikan, Lingkungan Teman Sebaya, dan Minat Melanjutkan S2.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan bukan saja membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan yang mereka butuhkan baik melalui pendidikan formal maupun non formal.

Suardi (2012 :143) mengatakan bahwa perkembangan suatu bangsa terletak pada kemampuan untuk menciptakan, meningkatkan dan menggerakkan investasi modal sumber daya manusia yang memadai.

Tabel 1 Hasil Pra Survey Mengenai Minat Melanjutkan S2

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Ya		Tidak	
1	Setelah lulus dari S1 saya ingin melanjutkan pendidikan S2	13	43,3 %	17	56,7 %
2	Saya senang jika kedua orang tua mendukung saya untuk melanjutkan S2	26	86,7 %	4	13,3 %
3	Saya tertarik untuk mencari informasi tentang pendidikan S2	11	36,7 %	19	63,3 %
4	Saya sering bertanya tentang peluang untuk melanjutkan S2	14	46,7 %	16	53,3 %

	kepada orang lain				
5	Saya mengikuti pelatihan toefl untuk dapat masuk pendidikan S2	7	23,3 %	23	76,7 %
Jumlah			47,4%		52,6%

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, diperoleh rata-rata minat melanjutkan S2 sebanyak 47,4% menjawab Ya dan 52,6% menjawab Tidak. Artinya, minat mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Medan untuk melanjutkan S2 masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan S2. Jika ditinjau dari pendapat Djaali (2014: 99) “ada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa meliputi kesehatan, intelegensi, minat, motivasi dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa meliputi keluarga, sekolah, masyarakat/lingkungan sekitar”.

Menurut Santrock (2009 : 194), “Status sosial ekonomi adalah kategorisasi orang-orang menurut karakteristik ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan mereka”. Orang tua yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi di masyarakat akan memiliki perhatian yang tinggi pula dalam pendidikan anaknya. Berikut hasil observasi awal tentang status sosial ekonomi keluarga yang dilakukan

terhadap 30 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Medan sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Pra Survey Mengenai Status Sosial Ekonomi Keluarga

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Ya		Tidak	
1	Orang tua saya memiliki pendidikan sampai perguruan tinggi	12	40%	18	60%
2	Orang tua saya memiliki pekerjaan yang tetap sehingga mampu memenuhi kebutuhan fasilitas belajar saya dengan baik	14	46,7 %	16	53,3 %
3	Orang tua saya memiliki penghasilan diatas Rp 3.600.000 per bulannya	13	43,3 %	17	56,7 %
4	Orang tua saya membelikan komputer atau laptop guna menunjang pendidikan S2	26	86,7 %	4	13,3 %
5	Orang tua saya memiliki jabatan tinggi di lingkungan masyarakat	8	26,7 %	22	73,3 %
Jumlah		48,7%		51,3%	

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, diperoleh rata-rata mengenai status sosial ekonomi keluarga sebanyak 48,7% menjawab Ya dan 51,3% menjawab Tidak. Artinya, kondisi sosial ekonomi keluarga mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 di Universitas Negeri Medan sebagian besar berasal dari

keluarga yang status ekonomi keluarganya berada di golongan menengah.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan studi S2 yaitu persepsi biaya pendidikan. Menurut Dedi Supriadi (2004:3) biaya pendidikan sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Semakin tinggi pendidikan maka biaya yang dibutuhkan semakin besar pula. Pada umumnya biaya pendidikan S2 jumlahnya jauh lebih mahal dibandingkan dengan pendidikan S1 sehingga masih ada beberapa keluarga dari kalangan menengah kebawah yang tidak mampu membiayai uang kuliah tingkat S2 tersebut. Berikut hasil observasi awal tentang biaya pendidikan yang dilakukan terhadap 30 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Medan sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Pra Survey Mengenai Persepsi Biaya Pendidikan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Ya		Tidak	
1	Saya tidak akan melanjutkan pendidikan S2 jika biaya kuliahnya mahal	22	73,3 %	8	26,7 %
2	Orang tua saya membiayai perlengkapan kuliah saya jika saya masuk ke perguruan tinggi S2	13	43,3 %	17	56,7 %
3	Biaya tempat tinggal mahasiswa di sekitar perguruan tinggi lebih murah	9	30%	21	70%
4	Jika saya kuliah di perguruan tinggi S2, saya lebih memilih naik kendaraan umum	8	26,7 %	22	73,3 %
5	Dengan adanya saya melanjutkan ke perguruan tinggi S2, saya bisa	19	63,3 %	11	36,7 %

percaya diri untuk mendapatkan peluang kerja yang lebih baik				
Jumlah	47,3%	52,7%		

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, diperoleh rata-rata mengenai biaya pendidikan sebanyak 47,3% menjawab Ya dan 52,7% menjawab Tidak. Artinya, mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 di Universitas Negeri Medan kurang berminat melanjutkan pendidikan S2 karena mahasiswa menganggap bahwa biaya pendidikan S2 mahal.

Menurut Slavin (2011:98) teman sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Teman sebaya mampu memberikan dukungan sekaligus solusi serta saran yang membangun terkait dengan minat untuk belajar dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Berikut hasil observasi awal tentang lingkungan teman sebaya yang dilakukan terhadap 30 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Medan sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Pra Survey Mengenai Lingkungan Teman Sebaya

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Ya		Tidak	
1	Saya akrab dengan sebagian besar teman sebaya di universitas maupun lingkungan rumah saya	14	46,7 %	16	53,3 %
2	Saya membantu teman sebaya yang sedang kesusahan dalam memahami mata kuliah	13	43,3 %	17	56,7 %
3	Saya lebih nyaman mendiskusikan tentang	15	50%	15	50%

	keinginan untuk melanjutkan S2 kepada teman sebaya daripada kepada keluarga				
4	Saya dan teman sebaya selalu bercerita tentang pendidikan S2	14	46,7 %	16	53,3 %
5	Saya ingin melanjutkan pendidikan S2 seperti teman saya	12	40%	18	60%
Jumlah		45,3%		54,7%	

Berdasarkan tabel 1.5 diatas, diperoleh rata-rata lingkungan teman sebaya sebanyak 43,4% menjawab Ya dan 56,6% menjawab Tidak. Artinya, faktor lingkungan teman sebaya pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 di Universitas Negeri Medan dalam kategori mendukung dan mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan S2.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex-post facto*. Menurut Arifin (2012) bahwa “penelitian *ex-post facto* merupakan suatu penelitian empiris yang sistematis dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena perwujudan variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi”.

Menurut Sugiyono (2013), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Sugiyono (2013) “Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Arikunto (2015), “Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan, dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi jika dapat memberikan hasil yang tetap.

Sumber Pustaka/Rujukan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi dasar peneliti melakukan penelitian ialah, Faizati Yasinta (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Informasi Beasiswa, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017 FKIP UNILA”. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa: Variabel status sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi 2017 FKIP UNILA. Jika status sosial ekonomi keluarga tinggi, maka minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2 semakin meningkat begitupun sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Diansyah, R., Khairinal, & Rosmiati (2022) juga menemukan bahwa status sosial ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi minat mahasiswa melanjutkan program S2, bersama biaya pendidikan dan motivasi belajar pada mahasiswa FKIP Universitas Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu sebesar $(299,425 > 2,72)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel status sosial ekonomi keluarga, persepsi biaya pendidikan, dan lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan S2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 Universitas Negeri Medan. Selain uji F, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,920 yang

berarti bahwa status sosial ekonomi keluarga, persepsi biaya pendidikan, dan lingkungan teman sebaya secara bersamaan berkontribusi terhadap minat melanjutkan S2 sebesar 92% dan sisanya sebesar 8% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Aturan Lain

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diansyah, Khairinal, & Rosmiati (2022) yang mengemukakan bahwa status sosial ekonomi keluarga dan biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan program S2. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Wiyono (2017) yang menemukan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat studi S2, sedangkan kondisi ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan seluruh variabel berpengaruh terhadap minat studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY.

SIMPULAN

Status sosial ekonomi keluarga (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan S2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 Universitas Negeri Medan dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,913 > t_{tabel} 1,664$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Persepsi biaya pendidikan (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat melanjutkan S2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 Universitas Negeri Medan dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,392 > t_{tabel} 1,664$ dan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$.

Lingkungan teman sebaya (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan S2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 Universitas Negeri Medan dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,526 > t_{tabel} 1,664$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Status sosial ekonomi keluarga (X1), Persepsi biaya pendidikan (X2), dan Lingkungan teman sebaya (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan S2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 Universitas Negeri Medan dengan nilai F_{hitung} sebesar $299,425 > F_{tabel}$ 2,72 dan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ibu Dr. Fitrawaty, S.P., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis, yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Banyak nasehat yang membentuk pribadi dengan mental yang kuat yang telah diberikan kepada penulis serta saran yang tidak ternilai harganya.

Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan. Ayah tercinta dan panutanku yaitu Bapak Sutejo, terima kasih sudah berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang hanya tamatan SMP yang tidak bermimpi bisa melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Pintu surgaku ibunda tercinta yaitu ibu Rohani yang telah melahirkan, memberikan kasih sayang dan cinta kepada penulis, serta selalu menjadi tempat pulang paling ternyaman bagi penulis. Terima kasih untuk do'a yang beliau panjatkan selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Ni Putu Devi dan Erawati, Ni Made Adi. 2016. Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume: 16 Nomor: 01 Juli 2016 ISSN: 2302-8556 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali, Indonesia.
- Diansyah, R., Khairinal, K., & Rosmiati, R. 2022. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga, Biaya Pendidikan dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program S2 Pada Mahasiswa FKIP Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 728-739.
- Nuryanti. 2019. Peran Self Efficacy Dalam Memediasi Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Kondisi Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan S2 (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNNES Angkatan 2016). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Karyati. 2016. Pengaruh Citra Merek (*Brand Image*) dan Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi pada Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNY (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XII IPS/IIS SMA Negeri di Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016)". *Skripsi*. UNY. [Kuliahlagi.com](https://kuliahlagi.com) (2023, 23 Mei). Biaya Kuliah S2 2023. Diakses pada 23 Mei 2023, dari <https://kuliahlagi.com/>